

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Teluk Tomini Provinsi Gorontalo merupakan kawasan yang mempunyai nilai ekonomi yang sangat berarti bagi kelangsungan hidup masyarakat disekitarnya. Sub sektor perikanan di Teluk Tomini Kota Gorontalo dapat berperan dalam pemulihan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat karena potensi sumberdaya ikan yang sangat besar dalam jumlah dan keragamannya (Fausan, 2011).

Perairan Teluk Tomini merupakan *fishing ground* bagi armada penangkap ikan yang tersebar di Provinsi Gorontalo khususnya Kota Gorontalo. Hal ini karena perairan Teluk Tomini memiliki potensi ikan pelagis besar sebesar 39.420 ton pertahun dan tingkat pemanfaatannya sebesar 37,01% (Olii, 2007 dalam Syahrul, 2012).

Fauzi (2006) dalam Rihi (2013), Hampir sebagian ekstraksi ikan-ikan bernilai ekonomi tinggi seperti tuna cakalang dan udang dilakukan di wilayah Indonesia Timur. Tuna madidihang atau *Yellowfin tuna* merupakan salah satu komoditas perikanan bernilai ekonomi tinggi. Tuna madidihang menjadi salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia dengan sasaran ekspor utama Negara Jepang. Tinggi permintaan madidihang berdampak pada meningkatnya penangkapan tanpa memedulikan umur biologi ikan tersebut.

Pancing ulur (*hand line*) adalah suatu konstruksi pancing yang umum digunakan oleh nelayan, khususnya nelayan yang berskala kecil (*small scale fishery*). Pada umumnya komponen-komponen pembentuk pancing ulur terdiri atas tali utama (*main line*) dan tali cabang (*branch line*) yang terbuat dari bahan PA monofilament, *swivel* yang terbuat dari besi putih, mata pancing

(*hook*) yang terbuat dari besi, dan pemberat (*sinkers*) yang terbuat dari timah (Subani dan Barus 1989).

Desa Tongo merupakan salah satu desa yang terletak di daerah pesisir pantai. Dengan mayoritas penduduknya bermata pencaharian petani, nelayan yang menggunakan alat tangkap *hand line*, dan sebagian kecil pedagang dan pegawai. Pemanfaatan sumberdaya alam (SDA) dibidang kelautan Desa Tongo sendiri masih dibidang belum maksimal mengingat fasilitas penunjangnya masih dalam tahap pengembangan.

## **B. Rumusan Masalah**

Pancing ulur (*hand line*) merupakan alat tangkap sederhana yang menggunakan alat bantu rumpon. Hal ini menyebabkan pancing ulur (*hand line*) jadi salah satu alat tangkap yang dominan dioperasikan. Dengan adanya penggunaan *handline* yang cukup dominan yang digunakan nelayan di Desa Tongo Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bonebolango untuk menangkap berbagai jenis ikan seperti ikan tongkol, ikan selar (*Caranx leptolepis*), ikan lamadang, ikan cakalang dan ikan tuna. Karena berbagai jenis ikan yang tertangkap oleh alat tangkap *hand line*, maka dilakukan penelitian tentang efektivitas *handline* tuna.

## **C. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui deskripsi alat tangkap *hand line* yang digunakan oleh nelayan di Desa Tongo Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.
2. Mengetahui efektivitas alat tangkap *hand line* tuna yang digunakan oleh nelayan di Desa Tongo Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.

#### **D. Manfaat**

Manfaat dari penyusunan penelitian ini yaitu :

1. Menambah wawasan tentang alat tangkap *hand line* rumpon dan dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat pesisir terutama nelayan yang menggunakan alat tangkap *hand line* (pancing ulur) dengan menggunakan alat bantu rumpon.
2. Memberikan informasi kepada pemerintah dalam mengembangkan pembangunan perikanan tangkap di Provinsi Gorontalo.